



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

BELUK ZIKIR SAMAN

Beluk Zikir Saman



Penulis : Nanda Maulana
Ilustrator: Mustika Putri H.

B2

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
2023

BELUK ZIKIR SAMAN

Beluk Zikir Saman

Penulis : Nanda Maulana
Ilustrator: Mustika Putri H.



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-undang.

Penafian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2023 sebagai produk kegiatan Pelaksanaan Penerjemahan di bawah koordinasi Kantor Bahasa Provinsi Banten, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan melalui alamat surel penerjemahan.kbb@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Beluk Zikir Saman (Beluk Zikir Saman)

Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia

Penulis	: Nanda Maulana
Penyelia	: Asep Juanda
Penelaah	: Emma Sitohang Nababan, Donna Widjajanto, dan Ubaidillah Muchtar
Peninjau Bahan	: Nur Seha, Nanda Ghaida, dan Flora Sinamo
Penyunting B. Indonesia	: Nurul Lia Rosito Iswan, Annisa Maghfirani Ramadhan, dan Anitawati Bachtiar
Penyunting B. Daerah	: Evie Shofiyah Usman, Wahyu Arya, dan Muhammad Yoce
Penyelaras Akhir	: Tasaro GK dan Arip Senjaya
Ilustrator dan Penata Letak	: Mustika Putri H.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Banten

Kompleks Untirta, Jalan Raya Jakarta Km. 4, Pakupatan, Panancangan,
Cipocok Jaya, Serang, Banten 42124

https://kantorbahasabanten.kemdikbud.go.id/?page_id=3779

Terbitan pertama, 2023

E-ISBN: 978-623-194-728-4 (PDF)

ISBN : 978-623-194-727-7 (Cetak)

Isi buku ini menggunakan Andika Regular Italic dan Andika Regular 16 pt.
iv, 22 hlm: 21 x 29.7 cm.



Pesan Bapak Kepala

Halo, Sahabat Bahasa dan Sastra!

Tim KKLP Penerjemahan menghadirkan buku-buku hebat untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Banten. Buku-buku ini merupakan produk diplomasi kebahasaan untuk program Penginternasionalan Bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca cerita-cerita menarik tentang kebudayaan Banten di dalamnya. Buku-buku ini mengajak kalian untuk berani mencoba hal baru, belajar warisan budaya tradisional, dan berinteraksi dengan alam. Ilustrasi yang menarik karya para ilustrator juga akan membantu kalian masuk ke dunia cerita yang menakjubkan. Tak lupa penggunaan bahasa daerah, supaya kalian mau belajar dan tetap mencintai bahasa daerah kalian. Semoga buku-buku ini membuat kalian menjadi semakin gemar membaca dan semangat dalam melestarikan kebudayaan daerah.

Selamat membaca!

Bapak Kepala
(Kepala Kantor Bahasa Provinsi Banten)

Asep Juanda, S.Ag., M.Hum.



DAFTAR ISI

Pesan Bapak Kepala

iii

Daftar Isi

iv

Beluk Zikir Saman (Beluk Zikir Saman)

1

Profil Penulis dan Ilustrator

16

Pesan untuk Pembaca

17



*Gugun keur sèmangat rosa.
Gugun nyieun kandaraan bèntukna kapal.
Jalma di kampung keur siap-siap muludan.
Kolot jeung barudak kabèh ilu.*

Gugun sangat bersemangat.
Bikin kendaraan hias bentuk pesawat.
Orang-orang kampung siapkan panjang mulud.
Orang tua dan anak-anak semua ikut.

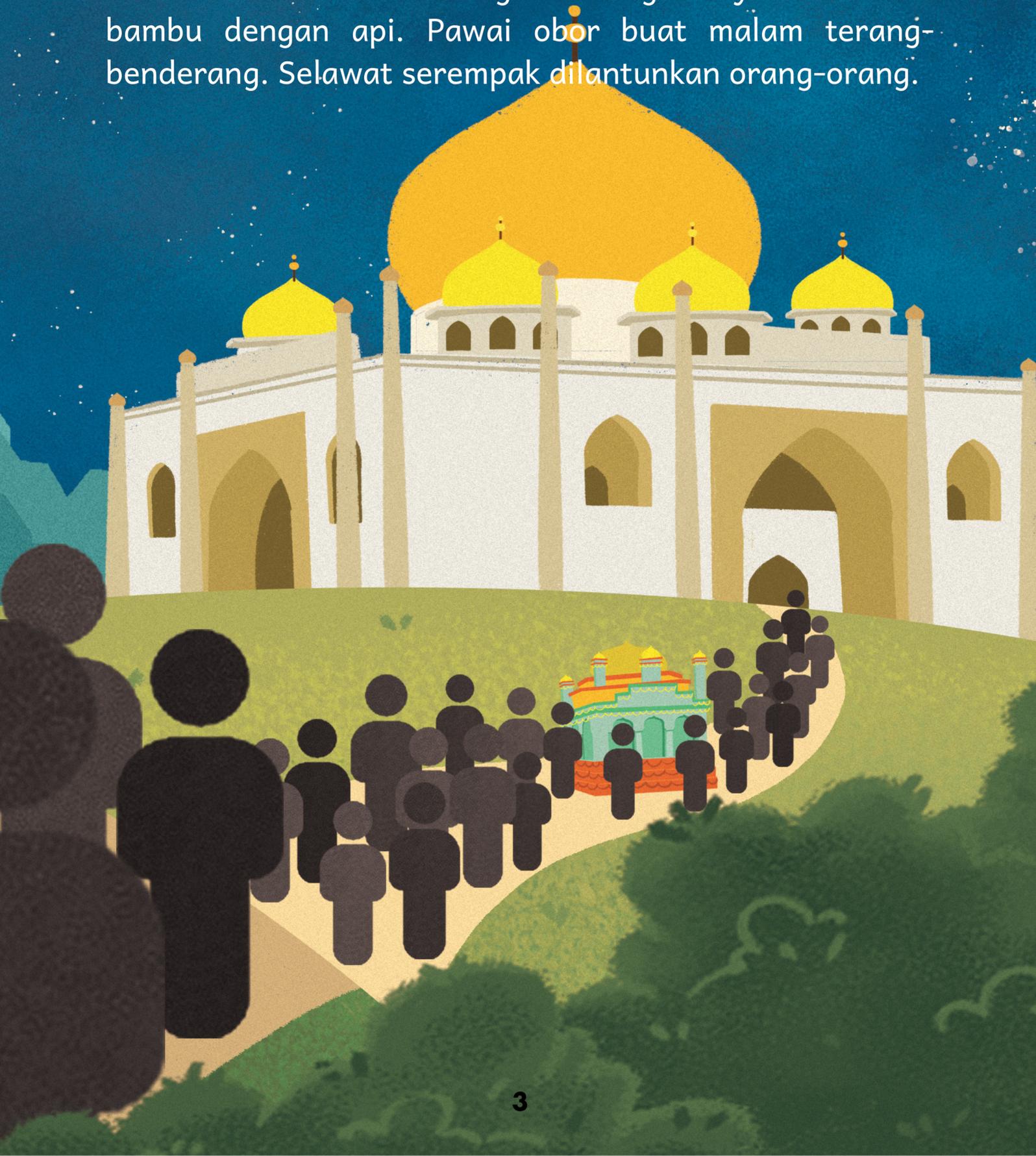
*Muludan bentukna macèm-macèm.
Aya kapal hibeur sampè bèbèk jeung hayam.
Muludan dirias ku duit kertas jeung dahareun.
Beurangna nguliling kampung ngarak.*

Panjang mulud bentuknya macam-macam.
Mulai pesawat terbang sampai bebek dan ayam.
Dihias uang kertas dan makanan.
Siang hari, keliling kampung dalam arak-arakan.



Peutingna suasana ganti. Gugun meleum obor awi paké sene. Pawai obor nyieun peuting caraang. Solawatan nu sarempak dikoar-koarkeun ku kabèh jalema.

Malam hari suasana berganti. Gugun nyalakan obor bambu dengan api. Pawai obor buat malam terang-benderang. Selawat serempak dilantunkan orang-orang.



Pawai nepi di kampung sabelah. Disambut pentas seni nu meriah. Pentas seni nu menakjubkan. Sawara dua abah-abah ngalengking gentian.

Pawai sampai di kampung sebelah. Disambut pentas seni yang meriah. Pentas seni yang menakjubkan. Suara dua kakek melengking bergantian.



Bapak-bapak ngalagè makè kipas. Biwir ngazikir, lengeun ngagibas. Kipas numeenang nyieun tina kulit sato. Sorana kadenge kenceng.

Bapak-bapak menari memakai kipas. Bibir berzikir, tangan mengibas. Kipas berbahan kulit binatang. Bunyinya terdengar kencang.



Seni eta ngarana Beluk Zikir Saman. Terkenal zaman ka zaman. Ti zaman panjajahan sampe zaman kemerdekaan. Sawara nu melengking eta disebut beluk. Sawarana harus ngaliuk-liuk.

Gugun kapanasaran. Hayang ngaluarkeun suarana nu harus di Beluk Zikir Saman. Gugun embung eleh. Supaya eta beluk hente ngan aya dikampung sabelah.

Seni bernama Beluk Zikir Saman. Terkenal dari zaman ke zaman. Sejak penjajahan sampai kemerdekaan. Suara melengking disebut beluk. Suara tinggi meliuk-meliuk.

Gugun sungguh penasaran. Ingin tampil di acara beluk zikir saman. Gugun tidak mau kalah. Agar beluk tak hanya ada di kampung sebelah.

Balik pawai, Gugun sibuk sorangan.
Ngabeluk sabari ngalage.
Beluk ala gugun ngadengena piserien.
Lain ngalengking malah beberebetan.

Pulang pawai, Gugun sibuk sendiri.
Menyanyi beluk sambil menari.
Beluk gaya Gugun terdengar lucu.
Bukan melengking malah tergugu.

EU.. EU.. LAHHH
HUU.. OU OU



*Gugun hente putus asa.
Sampe di imah manehna ngalatih sawara.
Kiwari Gugun ngagorowok.
Lain ngalengking malahan sawarana jadi serak.*

Gugun tak mau putus asa.
Sampai di rumah terus latih suara.
Sekarang Gugun berteriak-teriak.
Bukan melengking malah jadi serak.





Isukna, Gugun latihan deui.

*Ngagorowok sakenceng-kencengna babaraha kali.
Sawara gugun eweh teu merdu. Emak hawatiren tatangga
kaganggu.*

Pagi hari, Gugun berlatih lagi. Teriak keras berkali-kali. Suara Gugun tak kunjung merdu. Ibu khawatir tetangga terganggu.

*Gugun ka luar imah neangan tempat sepi.
Lembang ka saung, pinggir sawah jeng susukan.
Terus-terusan ngabeluk.
Sorana serak, Gugun terbatuk-batuk.*

Gugun ke luar rumah cari tempat sepi.
Pergi ke saung, pinggir sawah dan kali.
Terus-menerus menyanyi beluk.
Suara serak, Gugun terbatuk-batuk.



*Abah jumanta neangken gugun.
Neleken aneh sampe cicing.
Beluk gugun horeng kaliru.
Gagancangan jeung saetik ilmu.*

Abah Jumanta hampiri Gugun.
Menatap heran sampai tertegun.
Beluk Gugun ternyata keliru.
Terburu-buru dan kurang ilmu.



*Napas nu bener eta diluhur beteung.
Pang sawara hente ngaberebet.
Taktak gugun saetik dikahendepken.
Ilu dicontohken ku abah.
Lengen katuhu rada diteken.
Cekel beheng, tarik tikorona.*



Napas yang benar di atas perut.
Agar suara tak terkejut-kejut.
Bahu Gugun agak merendah.
Ikuti contoh seperti Abah.
Tangan kanan agak menekan.
Pegang leher, tarik tenggorokan.

*Sawara beluk horeng rumit.
Tahapanna horeng gati.
Cara napas kudu dilatih nepi pas.
Irung tikoro ulah sampe kapendet.*

Suara beluk ternyata rumit.
Tahapannya cukup sulit.
Cara napas harus dilatih hingga tepat.
Hidung tenggorokan tak boleh tersumbat.



*Akhirna, latihan syair zikir.
Kudu fokus lisan jeng pikir.
Ceuk abah, di bumi iye aya jalema nu disebut sufi.
Para sufi resep ngalantunken solawat nabi.
Solawat dina kitab barzanji nu keramat.
Isina carita kalahiran Nabi Muhammad.*

Terakhir, berlatih syair zikir.
Harus fokus lisan dan pikir.
Abah cerita tentang sufi.
Para sufi sangat suka lantunkan selawat Nabi.
Selawat dari Kitab Barzanji yang keramat.
Berisi cerita kelahiran Nabi Muhammad.

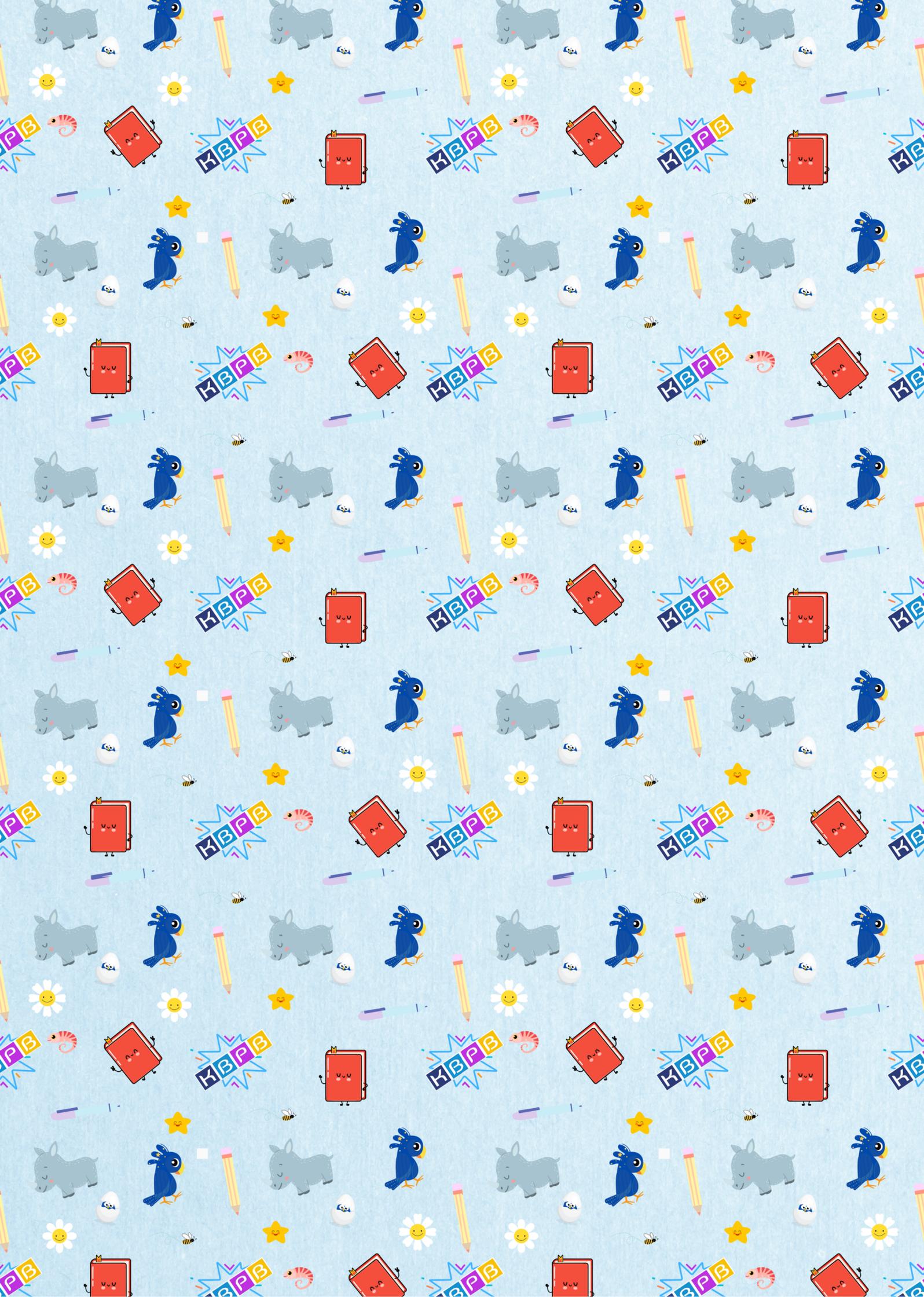




*Beluk bahela diajarkeun ku para sufi.
Hingga kwari, beluk zikir diayakeuna setiap muludan.
Gugun ngucapken nuhun kana abah.
Balajar beluk kuresep sanajan teu gampang.
Gugun janji ndek ngajak babaturana.
Supados beluk terus aya.*

Beluk dulu diajarkan oleh para sufi.
Hingga kini, beluk zikir diadakan setiap maulid Nabi.
Gugun berterima kasih kepada Abah.
Belajar beluk sangat seru meski tak mudah.
Gugun janji akan ajak teman-teman.
Supaya seni beluk terus bertahan.





Profil Penulis dan Ilustrator

Penulis



Nanda Maulana atau sering disapa jendol adalah seorang guru di sekolah berkebutuhan khusus, selain menjadi seorang guru ia juga seorang penulis dan aktor teater dengan beberapa karyanya yang terinspirasi dari kearifan lokal yang ada di Indonesia. Baginya kearifan lokal harus disampaikan kepada anak-anak dengan cara yang seru dan asik yaitu dalam bentuk tulisan yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk pertunjukan di atas panggung atau film. Untuk mengenal Nanda lebih dekat, Nanda bisa disapa lewat surel aadadadoaibu@gmail.com dan instagram [@nandajendol](https://www.instagram.com/nandajendol)

Ilustrator



Mustika Putri H - Mulai berkecimpung di industri kreatif sejak tahun 2012. Bermula dari karirnya sebagai desainer grafis yang suka membaca buku ilustrasi/ buku bergambar, membuat dirinya kini mulai serius terjun di dunia ilustrasi. Hingga saat ini aktif sebagai desainer grafis dan ilustrator. Beberapa karyanya dapat dilihat di akun Instagram [@mustroom_](https://www.instagram.com/mustroom_)



Pesan untuk Pembaca

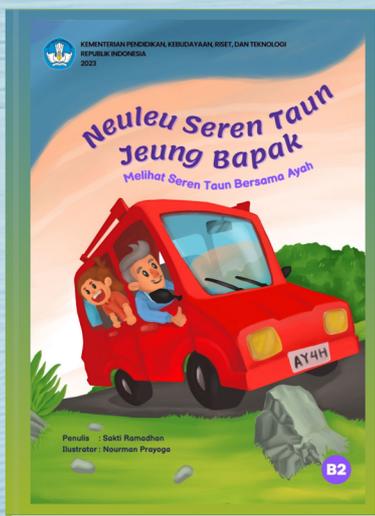
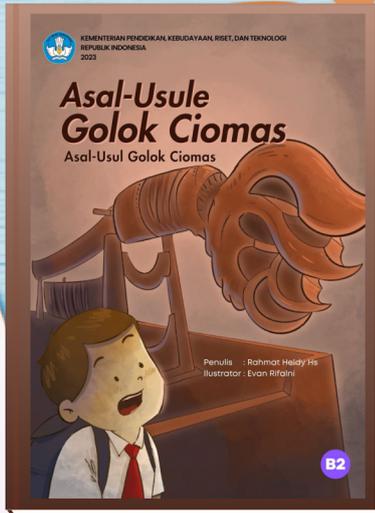
Halo, Sahabat Bahasa dan Sastra!

Sebanyak 42 buah buku yang ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di Provinsi Banten (Jawa, Sunda, dan Melayu Betawi) dan bahasa Indonesia merupakan buku-buku yang lolos Seleksi Penulisan Cerita Dwibahasa tahun 2023 sebagai produk Pelaksanaan Penerjemahan. Buku ini juga dapat digunakan untuk mengenalkan unsur-unsur budaya melalui ilustrasi yang menarik dan cerita bersubstansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) kepada pembaca awal (B-2) khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tetap semangat membaca dan menjaga budaya, ya!

Salam Literasi!

Tim KKLP Penerjemahan
Kantor Bahasa Provinsi Banten

Ayo baca juga buku dwibahasa lainnya yang tak kalah seru!





Buku cerita dwibahasa ini dapat kalian unduh
di laman Kantor Bahasa Provinsi Banten.





Buku cerita anak dwibahasa ini ada di bawah lisensi Atribusi-NonKomersial-TanpaTurunan 4.0 Internasional (CC BY-NC-ND 4.0). Anda diperbolehkan menyalin dan menyebarkan kembali materi ini dalam bentuk atau format apapun. Untuk ketentuan penggunaan dan atribusi lengkap: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/deed.id>

BACAAN UNTUK
PEMBACA AWAL

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Beluk Zikir Saman (Beluk Zikir Saman)

Bahasa Sunda-Bahasa Indonesia

Perayaan Maulid Nabi di kampung Gugun sangat ramai. Ada arak-arakan panjang mulud. Ada kesenian beluk zikir saman. Sayangnya, kesenian beluk zikir saman sudah tidak ada di kampung Gugun. Kesenian itu hanya ada di kampung sebelah. Gugun ingin belajar beluk zikir saman. Apakah Gugun akan bisa belajar ngabeluk?

Buku ini adalah buku bagi pembaca awal jenjang B-2. Jenjang B-2 diperuntukkan bagi pembaca yang sudah mampu membaca teks berupa kata/frasa dengan kombinasi bunyi huruf, klausa, kalimat sederhana, dan paragraf sederhana, serta memerlukan perancah untuk membaca.



ISBN 978-623-194-728-4 (PDF)

